



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA TELEKOMUNIKASI
PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

MUHAMMAD NURSIM

NIM. 12110111375

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**

© Hak cipta milik UIN

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEMBINAAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA TELEKOMUNIKASI
PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MUHAMMAD NURSIM

NIM. 12110111375

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Sikap Toleransi Bergama di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru* yang ditulis oleh Muhammad Nursim NIM. 12110111375 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 Jumaidil Akhir 1447
12 Desember 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Pembimbing

Dr. Idris, M.Ed.
NIP. 19760504 200501 1 005

Dr. Zuhri, M.Ag.
NIP. 19721016 199903 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pembinaan Sikap Toleransi Bergama di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru*, yang ditulis oleh Muhamad Nursim NIM. 12110111375 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Rajab 1447 H/14 Januari 2026 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 25 Rajab 1447 H
14 Januari 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Ahmuddin, M.Ag.

Penguji III

Adam Malik Indra, Lc., M.A.

Penguji II

Dr. Darimus, M.A.

Penguji IV

Dr. Mohd. Fauzan, M.A.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Anisah Dirniaty, M.Pd.Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nursim
NIM : 12110111375
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Batu, 20 Juni 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Sikap Toleransi Beragama di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundangundangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 20 Desember 2025
Yang membuat Pernyataan,



Muhammad Nursim
NIM. 12110111375



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji hanya milik Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., suri teladan umat manusia yang telah membawa cahaya ilmu dan akhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “Pembinaan Sikap Toleransi Beragama di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan, baik dari segi pengetahuan, pengalaman, maupun kemampuan penulis.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, arahan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak saya, Akim dan Ibu saya, Juniarti atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah terhenti.

Selain itu, pada kesempatan ini, dengan rasa penuh hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Novianti, MS, S.E., M.Si., AK, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng., Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., Wakil Rektor III, dan seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan penulis kesempatan untuk kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Sukma Erni, M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Prof. Hj. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ismail Mulia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hasibuan, S.Pd, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Dr. Idris, M.Ed. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Devi Arisanti, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Zuhri, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan, bimbingan, dukungan, dan nasihat kepada penulis dengan penuh keikhlasan sejak awal hingga skripsi ini selesai disusun.
5. Dr. Gusma Afriani, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang dengan penuh kesediaan memberikan doa, bimbingan, arahan, nasihat, serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika yang telah memberikan pengajaran, pembinaan, dan bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Yunaldi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru, Ahmad Alfian Hadi, S.Pd. selaku Kepala Tata Usaha, serta Juli Yanti, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 3 Pekanbaru yang telah memberikan izin, dukungan, dan kemudahan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian.
8. Sahabat, terkhusus Dimas Dwi Prabowo S.Pd, Teman-teman seperjuangan Yok Main, seluruh rekan SLTP/SLTA PAI D, KKN desa Maredan Barat, PPL SMK Migas BMR, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis serta memberikan kontribusi yang berarti dalam penyusunan karya tulis ini, baik melalui tenaga maupun waktu. Dukungan, perhatian, kesediaan untuk mendengarkan keluh kesah, serta semangat yang diberikan telah menjadi penguat bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara material maupun nonmaterial, secara langsung maupun tidak langsung, hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, arahan, nasihat, serta doa yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal kebaikan yang terus mengalir di sisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu penulis dengan penuh kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 20 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Nursim
NIM. 12110111375



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra’d: 11)

“Islam tidak bertentangan dengan akal sehat; justru Islam selaras dengan logika dan ilmu pengetahuan.”

-Dr. Zakir Naik-

“Jadilah orang baik meskipun tidak dikenal, karena yang menilai bukan manusia, tetapi Allah.”

-Ustadz Abdul Somad-

Dengan segala rasa syukur kepada-Mu, ya Rabb, atas limpahan rahmat dan karunia-Mu, serta atas izin-Mu hamba dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Karya yang sederhana ini penulis persembahkan bukan semata sebagai penanda kelulusan, melainkan sebagai saksi bahwa setiap langkah yang ditempuh selalu dikuatkan oleh doa dan kasih sayang yang terucap dalam keheningan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Nursim (2025): Pembinaan Sikap Toleransi Beragama di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya pihak sekolah dan guru dalam membina sikap toleransi beragama siswa, serta mengidentifikasi kondisi sikap toleransi beragama siswa di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak sekolah telah melakukan berbagai upaya pembinaan sikap toleransi beragama melalui penerapan aturan sekolah, kegiatan pembiasaan, proses pembelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Guru dan wali kelas juga berperan aktif dalam menanamkan nilai toleransi melalui pembiasaan sikap positif dan pengawasan perilaku siswa. Namun demikian, sikap toleransi beragama siswa masih belum sepenuhnya sesuai dengan harapan, yang ditandai dengan masih adanya perilaku mengganggu teman yang sedang beribadah serta candaan yang mengandung unsur agama. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan pembinaan yang telah dirancang dengan perilaku nyata siswa. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan strategi pembinaan sikap toleransi beragama berbasis partisipasi siswa, dengan melibatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menjaga dan menegakkan nilai toleransi agar pembinaan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Pembinaan Sikap, Sikap Toleransi Beragama*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Nursim (2025): The Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Fostering Religious Tolerance Attitudes at SMP Telekomunikasi Pekanbaru

This study aimed to explore the efforts of Islamic Religious Education teachers in fostering students' religious tolerance attitudes, as well as the supporting and inhibiting factors encountered at SMP Telekomunikasi Pekanbaru. A qualitative descriptive approach was employed. The primary informant was one Islamic Religious Education teacher, while supporting informants included 10 students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis involved data reduction, presentation, and conclusion drawing. The findings revealed that teachers foster religious tolerance through modeling respectful behavior, habituating tolerance practices, linking lesson content to tolerance values, providing advice, and enforcing discipline. Supporting factors included parental support, while inhibiting factors were peer influence and differences in students' backgrounds.

Keywords: *Islamic Religious Education Teacher Efforts, Religious Tolerance Attitudes*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

محمد نورسيم (٢٠٢٥) : جهود معلّم التربية الإسلامية في تنمية مواقف التسامح الديني لدى الطلاب في المدرسة المتوسطة للاتصالات بمدينة بيكانبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة جهود معلّم التربية الإسلامية في تنمية مواقف التسامح الديني لدى الطلاب و كشف العوامل الداعمة والمعوّقة التي يواجهها في المدرسة المتوسطة للاتصالات بمدينة بيكانبارو. وقد اعتمد البحث المنهج الوصفي ذي المقاربة الكيفية. تمثّل المخبر الرئيس في هذا البحث في معلّم واحد لمادة التربية الإسلامية، في حين تألّف المخبرون المساندون من عشرة طلاب. جمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أمّا تحليل البيانات فقد تمّ عبر مراحل تقليل البيانات وعرضها ثم استخلاص النتائج. وأظهرت نتائج البحث أنّ جهود معلّم التربية الإسلامية في تنمية مواقف التسامح الديني لدى الطلاب تمثّلت في تقديم القدوة الحسنة القائمة على الاحترام المتبادل وتعويد الطلاب على سلوكيات التسامح وربط مادّة التعليم بالقيم المرتبطة بالتسامح وتقديم النصّح والإرشاد إلى جانب تطبيق الانضباط التربوي. كما بيّنت النتائج أنّ من العوامل الداعمة لتنمية مواقف التسامح الديني دعم أولياء الأمور. أمّا العوامل المعيقة فتمثّلت في تأثير الأقران وفي تنوّع الخلافات الاجتماعية للطلاب.

الكلمات المفتاحية: جهود معلّم التربية الإسلامية، مواقف التسامح الديني



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Fokus Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 10
A. Kerangka Teoretis	10
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berpikir.....	25
 BAB III METODE PENELITIAN	 27
A. Jenis Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
D. Informan Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	 33
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Temuan.....	41
C. Pembahasan	60
D. Novelty Penelitian	65
 BAB V PENUTUP	 70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Profil Smp Telekomunikasi Pekanbaru	34
Tabel 4.2	Pengembangan Diri Pilihan SMP Telekomunikasi Pekanbaru	36
Tabel 4.3	Daftar Pengajar SMP Telekomunikasi Pekanbaru	38
Tabel 4.4	Jumlah Siswa Smp Teknologi Pekanbaru	40
Tabel 4.5	Sarana dan Prasarana Smp Telekomunikasi Pekanbaru	41
Tabel 4.6	Lembar Observasi 1	42
Tabel 4.7	Lembar Observasi 2	43
Tabel 4.8	Lembar Observasi 3	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Guru Menjadi Keteladanan bagi Siswa	51
Gambar 4.2	Guru Memberi Arahan Peserta Didik	52
Gambar 4.3	Guru Mengaitkan Materi Pelajaran	53





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi
Lampiran 2	Lembar Wawancara
Lampiran 3	Dokumentasi Kegiatn Penelitian
Lampiran 4	Lembar Disposisi
Lampiran 5	Surat Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal
Lampiran 7	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 8	Surat Izin PraRiset
Lampiran 9	Surat Balasan PraRiset
Lampiran 10	Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 11	Surat Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 12	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa yang plural dengan keberagaman suku, ras, agama, budaya, adat istiadat, dan bahasa. Dalam kehidupan beragama, masyarakat Indonesia menganut berbagai agama seperti Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha, Konghucu, serta beragam aliran kepercayaan yang hidup dan berkembang dengan berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila.¹

Pada masa kini, perbedaan pandangan keagamaan maupun perbedaan agama sering kali menjadi pemicu munculnya permusuhan antar manusia. Konflik antar umat beragama sejatinya telah ada sejak agama itu sendiri berkembang, sebagaimana dapat ditelusuri melalui berbagai sumber informasi dan catatan sejarah.

Namun demikian, kecenderungan terjadinya konflik, peperangan, dan tindakan terorisme tidak semata-mata disebabkan oleh ajaran agama, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, dan politik di antara kelompok-kelompok agama. Fenomena tersebut pada hakikatnya tidak lagi mencerminkan ajaran agama yang diperintahkan oleh Yang Maha Kuasa.²

¹ Kementerian Agama, *Kemajemukan Agama Di Indonesia* (Jakarta: Badan Litbag dan Diklat Pusdiklat Tenaga Administrasi, 2019), hlm. 1.

² Firdaus M Yunus, *Konflik Agama Di Indonesia Problem Dan Solusi Pemecahannya* Substantia 16 (2014). hlm 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Akan tetapi, pada kenyataannya saat ini masih banyak fenomena kekerasan, diskriminasi, intoleransi dan kasus lain yang mengatas-namakan agama. Dimana tercatat masih banyak kasus pelanggaran yang mana tingkat intoleransi dan radikalisme di kalangan guru PAI dan siswa melonjak. Pada tahun 2021, sebanyak 171 kasus pelanggaran dengan 318 bentuk tindakan. Paparan data di atas diperkuat dengan hasil penelitian survei SETARA Institute pada kurun waktu 7 tahun terakhir (2017-2024) dengan persentase jumlah anak-anak generasi milenial yang menjadi intoleran aktif pada tahun 2017 sebanyak 2,4% dan mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebanyak 5% dan siswa yang terindikasi terpapar paham radikalisme pada tahun 2017 sebanyak 0,3% dan mengalami peningkatan di tahun 2023 sebanyak 0,6%.³

Data ini diperkuat oleh hasil riset Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI tahun 2020 dari hasil survei sebanyak 48,95% siswa dan mahasiswa merasa Pendidikan Agama Islam mempengaruhi mereka memiliki sikap Intoleran terhadap golongan dan pemeluk agama lain dan sebanyak 51,1% memiliki sikap intoleran terhadap aliran minoritas. Berdasarkan data di atas dapat ditetapkan bahwa remaja Indonesia masih diliputi sikap intoleran.⁴

Sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, sebaiknya manusia memiliki sikap toleransi agar bisa dan terbiasa untuk hidup berdampingan dengan orang yang memiliki sisi-sisi perbedaan dengannya.

³ Laporan hasil riset SETARA Institute kondisi kebebasan beragama tahun 2021.

⁴ Zulyadain. (2018), "Penanaman Nilai-nilai Toleransi Beragama pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)". *Jurnal Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, vol. 10, no. 1. hlm. 127.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam ajaran agama, sikap toleransi memiliki peranan yang sangat penting untuk mencegah terjadinya perpecahan dan permusuhan antarumat beragama. Islam sebagai agama rahmatan lil ‘alamin sangat menjunjung tinggi nilai-nilai toleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Al-Qur’an telah memberikan pedoman yang jelas mengenai tata cara menjalin hubungan dengan pemeluk agama lain. Oleh karena itu, umat Islam dituntut untuk memiliki sikap toleran terhadap perbedaan keyakinan. Nilai-nilai toleransi tersebut secara tegas termuat dalam Q.S. Al-Kafirun ayat 1–6 sebagai berikut:

قُلْ يٰٓأَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَ ﴿١﴾ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ ﴿٢﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَا اَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ ﴿٦﴾

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai orang-orang kafir, aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Kamu juga bukan penyembah apa yang aku sembah. Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. Untukmu agamamu dan untukku agamaku.”⁵

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan umat-Nya untuk bersikap toleran dalam urusan agama dengan tetap menjalankan keyakinan masing-masing. Sikap hidup rukun dan saling menghormati antarumat beragama tidak berarti mencampuri atau mengganggu ajaran agama lain. Namun, dengan adanya sikap toleransi ditengah perbedaan tersebut akan semakin mengokohkan rasa kebersamaan dan perdamaian masyarakat.

⁵ Kementerian Agama, “Al-Qur’an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan” (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberagaman tidak hanya terdapat dalam kehidupan bermasyarakat, tetapi juga hadir dalam lingkungan sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan menjadi tempat bertemunya berbagai Agama. Pada hakikatnya, pendidikan merupakan proses pembentukan dan pendewasaan manusia agar berkembang menjadi pribadi yang utuh. Dalam lingkungan pendidikan, proses pembinaan dan pembiasaan akan lebih efektif jika didukung oleh kehadiran pendidik yang secara konsisten membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk memahami serta menghargai keberagaman antar umat beragama.⁶

Toleransi dalam Islam bukan berarti mencampur keyakinan antaragama, melainkan membangun hubungan sosial yang harmonis dengan pemeluk agama lain. Oleh sebab itu, umat Islam perlu memahami batasan-batasan dalam berinteraksi agar tidak melanggar prinsip ajaran agama. Setiap individu hendaknya mampu menjaga sikap dan saling menghormati perbedaan, sehingga keimanan tetap teguh dan hubungan antarumat beragama terjaga dengan baik.⁷

SMP Telekomunikasi Pekanbaru merupakan lembaga formal yang di dalamnya terdapat berbagai perbedaan salah satunya adalah keragaman agama. Di SMP Telekomunikasi Pekanbaru terdapat tiga penganut agama yaitu Islam, Kristen Katolik dan Protestan.

⁶ Hamdanah, dkk., *Pembinaan Toleransi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam* (Yogyakarta: K-Media, 2022), hlm. 2.

⁷ Iswandi, Bastiar, "Toleransi Beragama dalam Perspektif Agama Islam dan Implementasinya Antarumat Beragama", *Moderation: Journal of Religious Harmony*, Vol. 1, No. 2, Desember 2024, hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai Lembaga Pendidikan Formal, SMP Telekomunikasi memegang teguh Peraturan Perundang-Undangan, yang mana menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Sejalan dengan tujuan tersebut, UUD 1945 menjamin terwujudnya nilai-nilai toleransi beragama melalui Pasal 29 ayat (2) dan Pasal 28E ayat (1) dan (2), yang menegaskan bahwa negara menjamin kebebasan setiap penduduk untuk memeluk agama dan beribadah sesuai dengan keyakinannya, serta menjamin hak setiap individu atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran, dan bersikap sesuai dengan hati nurani. Dengan demikian, tujuan pendidikan nasional dan jaminan konstitusional tersebut saling berkaitan dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya beriman dan berakhlak, tetapi juga mampu bersikap toleran dan menghargai keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat.⁹

⁸ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Pasal 3 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT. Amas Duta Jaya, 2005) hlm. 18.

⁹ Hartono, *Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013 Character Education In Curriculum 2013*, Jnana budaya 19 (Agustus 2014): hlm. 261.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Telekomunikasi Pekanbaru, dan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Telekomunikasi Pekanbaru yang mengatakan Di sekolah telah diberlakukan aturan yang mengatur tentang toleransi beragama sebagai upaya mengarahkan dan membimbing siswa agar memiliki sikap toleran dalam kehidupan beragama di lingkungan sekolah.¹⁰ Melalui aturan dan pembinaan tersebut, diharapkan siswa mampu menunjukkan sikap toleransi yang baik dalam berinteraksi dan menjalankan aktivitas keagamaan. Namun, berdasarkan temuan penulis di lapangan, kenyataannya hasil yang dicapai belum sepenuhnya sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara upaya pembinaan yang dilakukan sekolah dengan realitas sikap toleransi beragama siswa di lapangan.

Gejala-gejala yang bertolak belakang dengan ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siswa sering melontarkan candaan yang mengandung stereotip negatif terhadap agama tertentu, seperti menirukan cara ibadah atau menyebut istilah keagamaan secara tidak pantas.
2. Siswa kurang menunjukkan empati terhadap teman yang berbeda agama, misalnya tidak peduli ketika temannya merasa tersinggung atas ucapan atau perlakuan yang menyangkut keyakinannya.

¹⁰ Yunaldi, Kepala Sekolah SMP Telekomunikasi Pekanbaru, Wawancara oleh Peneliti pada hari Rabu, 26 November 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Siswa menunjukkan pemahaman yang sempit tentang toleransi, karena materi yang diterima lebih bersifat normatif dan belum dikaitkan dengan realitas sosial yang mereka hadapi sehari-hari.¹¹

Berdasarkan gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa sekolah dalam membina sikap toleransi beragama telah dilakukan secara maksimal dan sesuai dengan teori. Namun, berbagai faktor penghambat menyebabkan hasil pembinaan belum sepenuhnya tercermin dalam sikap dan perilaku siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembinaan Sikap Toleransi Beragama di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru”.

B. Penegasan Istilah

1. Pembinaan Sikap

Pembinaan sikap adalah proses yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, dan sistematis oleh sekolah untuk membentuk, mengarahkan, serta mengembangkan sikap dan perilaku peserta didik agar sesuai dengan nilai-nilai moral, etika, dan norma yang berlaku, baik norma agama, sosial, maupun budaya.¹² Di sekolah, seperti halnya SMP Telekomunikasi Pekanbaru, upaya tersebut tampak dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, serta pelaksanaan proses pengajaran yang bermakna.

¹¹ Hasil observasi pendahuluan, di SMP Telekomunikasi Pekanbaru pada tanggal 20 November 2025

¹² Muhammad Sulaiman, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa di SDN Pekuncen Kota Pasuruan” *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Vol. XVI. No 1 September 2024.) hlm. 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Toleransi Beragama

Toleransi beragama adalah sikap toleransi yang mencakup isu-isu keyakinan individu yang terkait dengan kepercayaan atau aspek keilahian yang diyakininya. Setiap orang berhak memiliki kebebasan untuk memilih dan mengamalkan agama sesuai pilihannya, dan juga memberikan penghargaan terhadap pelaksanaan ajaran yang dianut atau diyakininya.¹³ Di lingkungan pendidikan seperti SMP Telekomunikasi Pekanbaru, sikap ini menjadi landasan penting dalam menciptakan harmoni antar siswa yang memiliki latar belakang keyakinan yang beragam.

C. Fokus Masalah

1. Pembinaan sikap toleransi beragama siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.
2. Faktor penghambat dan pendukung pembinaan sikap toleransi beragama di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan sikap toleransi siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.
- b. Apa faktor penghambat dan pendukung pembinaan sikap toleransi beragama di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

¹³ *Ibid*, hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Kegunaan secara teoretis penelitian ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan dan memudahkan guru mencari solusi serta mengetahui bagaimana pembinaan sikap toleransi siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

b. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang ingin mengetahui cara siswa bertoleransi dan sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan mengenai sikap toleransi antara umat beragama siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

A. Kerangka Teoretis

1. Pembinaan Sikap

Pembinaan dapat dimaknai sebagai suatu proses, cara, atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki, serta memperbarui tindakan dan kegiatan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil yang optimal. Secara kebahasaan, pembinaan merupakan upaya meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui jalur pendidikan maupun kehidupan bermasyarakat. Ditinjau dari segi pembentukan watak, pembinaan adalah proses membangun kepribadian manusia sebagai makhluk individu dan sosial melalui pendidikan dalam lingkungan keluarga, pergaulan, sekolah, agama, ideologi, serta organisasi.¹⁴

Dalam perspektif psikologi, pembinaan sikap dipahami sebagai usaha untuk memelihara dan mengarahkan suatu kondisi agar tetap sesuai dengan keadaan yang seharusnya, menjaga kondisi tersebut, serta menyempurnakan dan mempertahankan hal-hal positif yang telah ada. Secara umum, pembinaan merupakan upaya perbaikan terhadap pola sikap dalam menjalani kehidupan yang dilakukan secara terencana.¹⁵

¹⁴ Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Ciputat Press: Jakarta, Cet. Ke-2, 2005), hlm. 41.

¹⁵ Heri Susanto, *Profesi Keguruan*, (FKIP Universitas Lambung Mangkurat: Banjarmasin, 2020), hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap manusia memiliki tujuan hidup beserta cara yang ditempuh untuk mewujudkannya. Apabila cara yang digunakan belum mampu mencapai tujuan tersebut, maka seseorang akan berusaha menata kembali pola kehidupannya. Hal ini berkaitan dengan pembinaan sebagai proses pembaruan yang berfungsi mengubah sesuatu menjadi lebih baik, lebih bermanfaat, serta memiliki nilai yang lebih tinggi. Dengan demikian, pembinaan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, dan teratur untuk meningkatkan sikap serta keterampilan peserta didik melalui bimbingan, pengarahan, tindakan, pengawasan, dan pengembangan stimulus guna mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁶

Sementara itu, sikap diartikan sebagai bentuk tindakan atau respons seseorang terhadap suatu objek. Setiap individu memiliki sikap yang berbeda-beda terhadap objek tertentu, sehingga respons yang ditunjukkan pun beragam, baik positif maupun negatif. Apabila seseorang menyukai suatu objek, maka respons yang muncul cenderung positif, sebaliknya apabila tidak menyukai, respons yang ditunjukkan bersifat negatif.¹⁷

Sikap juga dapat dipahami sebagai kecenderungan atau stimulus yang ada dalam diri seseorang terhadap objek tertentu sehingga menimbulkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap yang baik akan mendorong orang lain untuk memberikan penilaian positif dan menjalin

¹⁶ Erpinna Siipahutar dkk., "Strategi Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Beda Agama di SMA Negeri 3 Tarutung", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2023, hlm. 35.

¹⁷ Nurfuadi, *Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Manajemen Mutu Pembelajaran* (Jawa Tengah: Lutfi Gilang, 2023), hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedekatan, sedangkan sikap yang kurang baik dapat menimbulkan penilaian negatif dan membuat orang lain menjauh.¹⁸

Berdasarkan uraian tersebut, pembinaan sikap dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara terencana untuk membantu seseorang dalam merespons suatu objek secara tepat sesuai dengan aturan yang berlaku, sehingga sikap yang terbentuk memiliki nilai dan mendukung pencapaian tujuan yang diharapkan.

2. Sikap Toleransi Beragama

a. Pengertian Sikap Toleransi Beragama

Sikap adalah istilah yang merujuk pada kecenderungan seseorang dalam merespons sesuatu, baik berupa keinginan, kesenangan, ketidakpuasan, maupun perasaan umum terhadap objek tertentu seperti produk, kondisi, peristiwa, individu, atau kelompok. Jika seseorang merasakan kesenangan terhadap sesuatu, maka hal itu disebut sebagai sikap positif. Sebaliknya, bila muncul rasa tidak puas, itu disebut sikap negatif.¹⁹

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Eti Cahya Khoirunnisa, sikap pada dasarnya dapat dianggap sebagai kecenderungan yang dimiliki siswa untuk bertindak dengan cara tertentu. Ini menunjukkan bahwa perilaku siswa ditandai oleh adanya

¹⁸ Mochamad Arie Maulana, 2017, Pelaksanaan Toleransi Keberagaman Dalam Proses Pendidikan Agama: *Jurnal Ilmiah Kajian Islam*, volume 1. No. 2. hlm. 27.

¹⁹ Rika Sa'diyah et al., *Peran Psikologi Untuk Masyarakat*, (UM Jakarta Press, 2018), hlm. 61-63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecenderungan baru yang berubah, berkaitan dengan objek, nilai, peristiwa, dan sebagainya.²⁰

Sedangkan Toleransi adalah sikap yang memungkinkan seseorang untuk memberi kebebasan kepada orang lain dalam meyakini, mengekspresikan kepercayaannya, dan menyampaikan pandangannya, meskipun berbeda dengan keyakinan pribadi. Sementara itu, pandangan lain menyatakan bahwa pada dasarnya, toleransi merupakan perwujudan hidup bersama secara damai dengan saling menghormati di tengah perbedaan yang ada.²¹

Abdurrahman Wahid (Gus Dur) sebagai tokoh yang dikenal sebagai Bapak Pluralisme di Indonesia memandang toleransi beragama sebagai sikap fundamental dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk. Menurut Gus Dur, perbedaan agama merupakan realitas sosial yang tidak dapat dihindari dan harus disikapi dengan saling menghormati, tanpa mengurangi keyakinan masing-masing pemeluk agama.

Ia menekankan bahwa toleransi beragama bukan berarti mencampuradukkan ajaran agama, melainkan memberikan kebebasan dan ruang yang setara bagi setiap individu untuk menjalankan keyakinannya secara bermartabat. Dalam pandangan Gus Dur, nilai kemanusiaan, keadilan, dan persaudaraan harus ditempatkan di atas

²⁰ Eti Cahya Khoirunnisa, *Upaya Guru PAI Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX Di SMP Terpadu Ponorogo*, (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022), hlm. 24.

²¹ Ali Muhtarom Sahlul Fuad dan Tsabit Latief, *Moderasi Beragama*, (Yayasan Talibuna Nusantara, 2020), hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan identitas keagamaan, sehingga agama berfungsi sebagai sumber kedamaian dan persatuan, bukan sebagai pemicu konflik.²²

Sedangkan menurut John Locke, toleransi beragama merupakan prinsip fundamental dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, karena keyakinan tidak dapat dipaksakan melalui kekuasaan atau hukum. Dalam pandangannya, urusan agama adalah ranah pribadi antara individu dan Tuhan, sehingga negara tidak memiliki hak untuk mencampuri atau memaksakan suatu keyakinan tertentu kepada warganya. Locke menegaskan bahwa paksaan dalam beragama justru bertentangan dengan tujuan agama itu sendiri, karena iman sejati hanya dapat tumbuh dari kesadaran dan kehendak bebas seseorang. Oleh karena itu, negara seharusnya berperan menjaga ketertiban dan keamanan publik, sementara kebebasan beragama dijamin sebagai hak dasar setiap individu.²³

Dengan demikian, sikap toleransi beragama dapat disimpulkan sebagai sikap saling menghormati antara penganut agama yang berbeda sebagai bentuk pengakuan terhadap keberagaman agama. Hal ini mencakup penghargaan terhadap sistem keyakinan, tata cara ibadah, serta kebebasan bagi setiap individu dalam menjalankan agamanya masing-masing.

²² Agus Ahmad Safei, *Sosiologi Toleransi Kontestasi, Akomodasi, Harmoni*, (Deepublish, 2020), hlm. 19.

²³ *Ibid.*, hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Prinsip-prinsip Toleransi dalam Islam

Konsep toleransi berperan sebagai jalan untuk membangun hubungan yang harmonis antar sesama manusia. Namun, toleransi bukan berarti memberi kebebasan penuh kepada seseorang untuk bertindak sesuka hati. Dalam penerapannya, diperlukan adanya aturan serta batasan yang jelas. Dalam ajaran Islam sendiri, toleransi didasarkan pada sejumlah prinsip tertentu.²⁴

1) *Al-hurriyyah al-dîniyyah*

Al-hurriyyah al-dîniyyah atau kebebasan dalam beragama dan berkeyakinan. Kebebasan ini merupakan hak mendasar yang dimiliki oleh setiap individu. Allah SWT memberikan keleluasaan kepada manusia untuk memilih keyakinan sesuai dengan kehendaknya.

2) *Al-insâniyyah*

Al-insâniyyah atau nilai-nilai kemanusiaan. Dalam Islam, manusia diberi kedudukan sebagai pemimpin di bumi (*khalifatu fil-ardh*) dan dituntut untuk hidup berdampingan dalam keberagaman. Ajaran Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. merupakan rahmat bagi seluruh makhluk. Kebaikan dalam Islam tidak hanya diperuntukkan bagi sesama muslim, tetapi juga untuk seluruh ciptaan.

²⁴ Rhifky Arfiansyah dkk., "Toleransi Antarumat Agama Di Masyarakat Desa Jarak", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2022, hlm. 163.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Al-wasathiyyah*

Al-wasathiyyah atau moderasi. Kata ini berasal dari akar kata "wasatha" yang berarti berada di tengah atau tidak condong ke ekstrem kanan maupun kiri. Konsep *wasathiyyah* mengarahkan umat Islam untuk hidup secara adil dan seimbang. Islam moderat mencintai kedamaian dan terbuka terhadap perubahan selama membawa kemaslahatan.²⁵

c. Indikator Sikap Toleransi Beragama

UNESCO mendefinisikan toleransi sebagai sikap yang mencerminkan saling menghormati, saling menerima, dan saling menghargai di tengah perbedaan, termasuk dalam hal kebebasan berpendapat dan keragaman karakter manusia.²⁶ Dalam konteks toleransi beragama, terdapat empat indikator utama, yaitu:

1) Menerima perbedaan

Sikap menerima dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk melihat dan menerima orang lain sebagaimana adanya, bukan berdasarkan keinginan atau pandangan pribadi. Ini berarti setiap kelompok pemeluk agama menerima keberadaan agama lain tanpa mempersoalkan perbedaan, keunggulan, maupun kelemahan yang ada.

²⁵ Mohammad Fuad Al Amin, Mohammad Rosyidi, "Konsep Toleransi Dalam Islam Dan Implementasinya Di Masyarakat Indonesia", *Jurnal Madaniyah*, Vol. 9, 2019, hlm. 186–188.

²⁶ Akhwani dan Moh Wahyu Kurniawan, "Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Keguruan Dalam Menyiapkan Generasi Rahmatan Lil Alamin", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 3, 2021, hlm. 89–89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Menghargai orang lain

Selain sikap menerima, toleransi beragama juga lahir dari adanya penghargaan terhadap perbedaan yang ada di tengah keberagaman suku, agama, dan budaya. Kesiapan untuk menghargai ini harus dilandasi oleh keyakinan bahwa tidak satu pun individu atau kelompok berhak memaksakan kehendaknya kepada pihak lain.

3) Membebaskan

Salah satu indikator penting dalam sikap toleransi beragama adalah memberikan kebebasan kepada setiap individu untuk menjalankan keyakinannya, mengatur kehidupannya, dan menentukan jalan hidupnya sendiri.

Kebebasan ini merupakan hak mendasar yang dimiliki oleh manusia, dan menjadi salah satu ciri yang membedakan manusia dari makhluk lainnya.²⁷

4) Menghormati keyakinan orang lain

Wujud nyata dari sikap toleransi terlihat dari kesiapan seseorang untuk menghormati keyakinan orang lain, meskipun tidak sejalan atau tidak sependapat dengannya.

Bentuk saling menghormati antar umat beragama dapat ditunjukkan melalui sikap seperti tidak merendahkan ajaran agama lain, tidak mencampuri urusan kepercayaan agama yang berbeda,

²⁷ Sulistiyowati Gandariyah Afkari, *Model Nilai Toleransi Beragama Dalam Proses Pembelajaran di SMAN 8 Kota Batam*, (Yayasan Salman Pekanbaru, 2020), hlm. 33–34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan sapaan secara sopan dan layak, serta menciptakan suasana yang nyaman bagi orang lain dalam menjalankan ajaran agamanya.²⁸

d. Macam-macam Bentuk Toleransi Beragama

Toleransi beragama adalah sikap saling menghargai dan menghormati antar pemeluk agama yang berbeda. Dalam masyarakat yang beragam, toleransi menjadi dasar terciptanya keharmonisan, perdamaian, dan kerja sama. Sikap ini tidak menuntut seseorang untuk menyamakan keyakinannya dengan orang lain, tetapi mengajarkan bahwa perbedaan adalah sesuatu yang wajar sekaligus harus diterima dengan lapang dada. Bentuk-bentuk toleransi beragama sebagai berikut:

1) Menghormati Keyakinan dan Ibadah Orang Lain

Toleransi pertama adalah sikap menghargai keyakinan, ajaran, dan cara beribadah yang berbeda. Ini berarti tidak mengejek, merendahkan, atau membanding-bandingkan agama orang lain secara negatif. Dalam kehidupan sehari-hari, bentuk ini muncul ketika seseorang tetap menjaga ucapan dan tingkah laku agar tidak menyinggung keyakinan orang lain.

²⁸ Nurul Wahdaniyah, *Sikap Toleransi Beragama Antara Mahasiswa Dengan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*, (IAIN Parepare, 2022), hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tidak Memaksakan Ajaran atau Keyakinan Sendiri

Toleransi juga berarti mengakui bahwa setiap orang bebas memilih agama atau keyakinan tanpa paksaan. Tidak semua orang harus ikut apa yang kita yakini, dan itu hal yang wajar dalam masyarakat majemuk.

3) Kerja Sama dan Interaksi Sosial Lintas Agama

Perbedaan agama tidak menjadi penghalang untuk bekerja sama dalam hal-hal kemanusiaan dan sosial. Toleransi di sini tercermin dari kemampuan untuk bergotong-royong, berdiskusi, dan saling membantu tanpa memandang agama.

4) Bersikap Adil dan Tidak Diskriminatif

Toleransi juga menuntut sikap adil dalam memperlakukan orang lain. Tidak boleh ada perlakuan berbeda, diskriminasi, atau pengucilan hanya karena perbedaan agama. Sikap adil menciptakan rasa aman dan kesetaraan bagi semua.

3. Upaya Pembinaan Sikap Toleransi Beragama

Kerukunan antarumat beragama berlandaskan pada kebutuhan sosial, di mana setiap individu saling membutuhkan satu sama lain agar kebutuhan hidup dapat terpenuhi. Kerukunan antarumat manusia, baik yang seagama maupun berbeda agama, dapat terwujud apabila masing-masing pihak mampu saling menghormati dan menghargai. Upaya mewujudkan sikap tersebut tidak dapat dipisahkan dari adanya proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi sosial, sehingga interaksi antarindividu perlu dibina dan diarahkan secara berkelanjutan.²⁹

Hasil penelitian Pertiwi menunjukkan bahwa proses pembinaan interaksi sosial dalam rangka meningkatkan karakter siswa dapat dilakukan oleh pihak sekolah dan guru melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan, serta melalui proses pembelajaran. Selain itu, Apriliani dalam kajiannya menyatakan bahwa penanaman sikap toleransi tidak hanya dilakukan melalui kegiatan kokurikuler, tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan Pasal 3 ayat (1) yang menyebutkan bahwa pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler. Pada ayat (2) dijelaskan bahwa salah satu materi pembinaan kesiswaan meliputi nilai-nilai demokrasi, hak asasi manusia, pendidikan politik, kepedulian terhadap lingkungan hidup, serta kepekaan dan toleransi sosial dalam konteks masyarakat yang majemuk. Salah satu bentuk implementasinya adalah dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat inklusif dan dapat diikuti tanpa membedakan latar belakang.³⁰

²⁹ Eli Latifah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Karakter Siswa", (Jurnal Tahsinia, Vol. 4, No. 1, 2023), hlm. 34.

³⁰ Yeni Nita Pratiwi, *Pengembangan Kemampuan Interaksi Sosial Dalam Meningkatkan Sikap Peduli Siswa Di Mi Baiturrahman Sundul Magetan*. (Malang: Uin Malang), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Pendidikan Nasional juga menjelaskan bahwa penanaman nilai-nilai karakter, termasuk nilai toleransi, pada tingkat satuan pendidikan dilaksanakan berdasarkan grand design atau strategi pelaksanaan yang tercantum dalam panduan pendidikan karakter di sekolah. Pembinaan nilai-nilai karakter tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas pendidikan di lingkungan sekolah.³¹ Adapun pembinaan nilai-nilai sikap dan karakter dapat diwujudkan melalui:

a. Proses Pembelajaran

Kegiatan wajib yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran umumnya dilakukan di dalam ruang kelas. Kondisi ini memberikan kesempatan bagi guru untuk menjelaskan dan menyampaikan materi pelajaran secara langsung kepada peserta didik. Dalam pelaksanaannya, kegiatan belajar mengajar dirancang dengan mengintegrasikan kurikulum yang digunakan dengan upaya penanaman sikap toleransi. Melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter ke dalam setiap mata pelajaran, pihak sekolah berusaha menyelaraskan tujuan pendidikan nasional dengan visi, misi, serta tujuan sekolah, sehingga diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dan peserta didik tumbuh menjadi pribadi yang menunjukkan sikap toleransi antar sesama.³²

³¹ Nur Azizah dkk., "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Peserta Didik", *Al-'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2021, hlm. 4–6.

³² Yeni Prawita, *Op.Cit.*, hlm. 4.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan aktivitas pendidikan yang diselenggarakan di luar jam pembelajaran tatap muka. Kegiatan ini dapat dilaksanakan baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah dengan tujuan untuk menambah wawasan, mengembangkan keterampilan, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan dan norma-norma sosial, baik yang bersifat lokal, nasional, maupun global.

Ekstrakurikuler juga dapat dipahami sebagai program pendukung yang dirancang oleh sekolah untuk mengembangkan potensi dan kepribadian peserta didik. Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat serta minat yang dimilikinya, seperti melalui kegiatan pramuka, seni, kebahasaan, dan berbagai kegiatan lainnya.³³

c. Pengembangan Diri

Dalam program pengembangan diri, perencanaan dan pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan mengintegrasikannya ke dalam berbagai aktivitas rutin yang berlangsung di lingkungan sekolah. Perencanaan ini diarahkan agar setiap kegiatan sekolah, baik yang bersifat akademik maupun nonakademik, memiliki muatan nilai-nilai karakter yang jelas.

³³ Mamat Supriatna, *Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press, 2010), hal. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara itu, pelaksanaan pendidikan karakter melalui pengintegrasian dalam aktivitas rutin bertujuan agar nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dibiasakan dan diinternalisasi oleh peserta didik. Dengan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan, nilai karakter diharapkan dapat tercermin dalam sikap, perilaku, dan interaksi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.³⁴

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang akan kita teliti. Berikut penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Mahariyani berjudul “Pembinaan Sikap Toleransi Beragama terhadap Kerukunan Siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Malang”. Kesamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus yang sama-sama membahas proses pembinaan toleransi. Selain itu, kedua penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya, penelitian Sri Mahariyani berfokus pada pembinaan moderasi beragama secara umum di sekolah tanpa menyoroti secara khusus pada sikap peserta didik. Sementara penelitian ini lebih menitikberatkan pada upaya guru dan pihak sekolah dalam membina sikap toleransi beragama siswa, yang merupakan bagian dari moderasi beragama. Dengan demikian, penelitian ini mengangkat pembahasan yang

³⁴ *Ibid.*, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih spesifik. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, di mana penelitian Ikhfak dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Malang, sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.³⁵

2. Eti Cahya Khoirunnisa dalam penelitiannya yang berjudul “Pemahaman Guru Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX Di SMP Terpadu Ponorogo” membahas mengenai peran guru dalam menumbuhkan sikap toleransi beragama pada peserta didik. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya, penelitian Eti Cahya Khoirunnisa menitikberatkan pada penanaman sikap toleransi, sedangkan penelitian ini lebih menyoroti proses pembinaan sikap toleransi beragama oleh guru PAI. Perbedaan lainnya terletak pada lokasi penelitian, di mana penelitian Eti dilakukan di SMP Terpadu Ponorogo, sementara penelitian ini dilakukan di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

3. Nuraini dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Antar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanggul Tahun 2016/2017” mengkaji peran guru PAI dalam membina toleransi antar peserta didik. Perbedaan dari keduanya terletak pada arah pembahasannya, di mana penelitian Nuraini lebih menitikberatkan pada peningkatan sikap toleransi antar siswa, sedangkan penelitian ini lebih difokuskan pada pembinaan sikap toleransi beragama

³⁵ Ikhfak Nurfahmi, *Upaya Guru PAI Dalam Pembinaan Moderasi Beragama Di SMK Karsa Mulya Palangka Raya*, (Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa oleh guru. Perbedaan lainnya juga terlihat dari lokasi penelitian, di mana Nuraini melakukan penelitiannya di SMA Negeri 1 Tanggul, sementara penelitian ini dilakukan di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

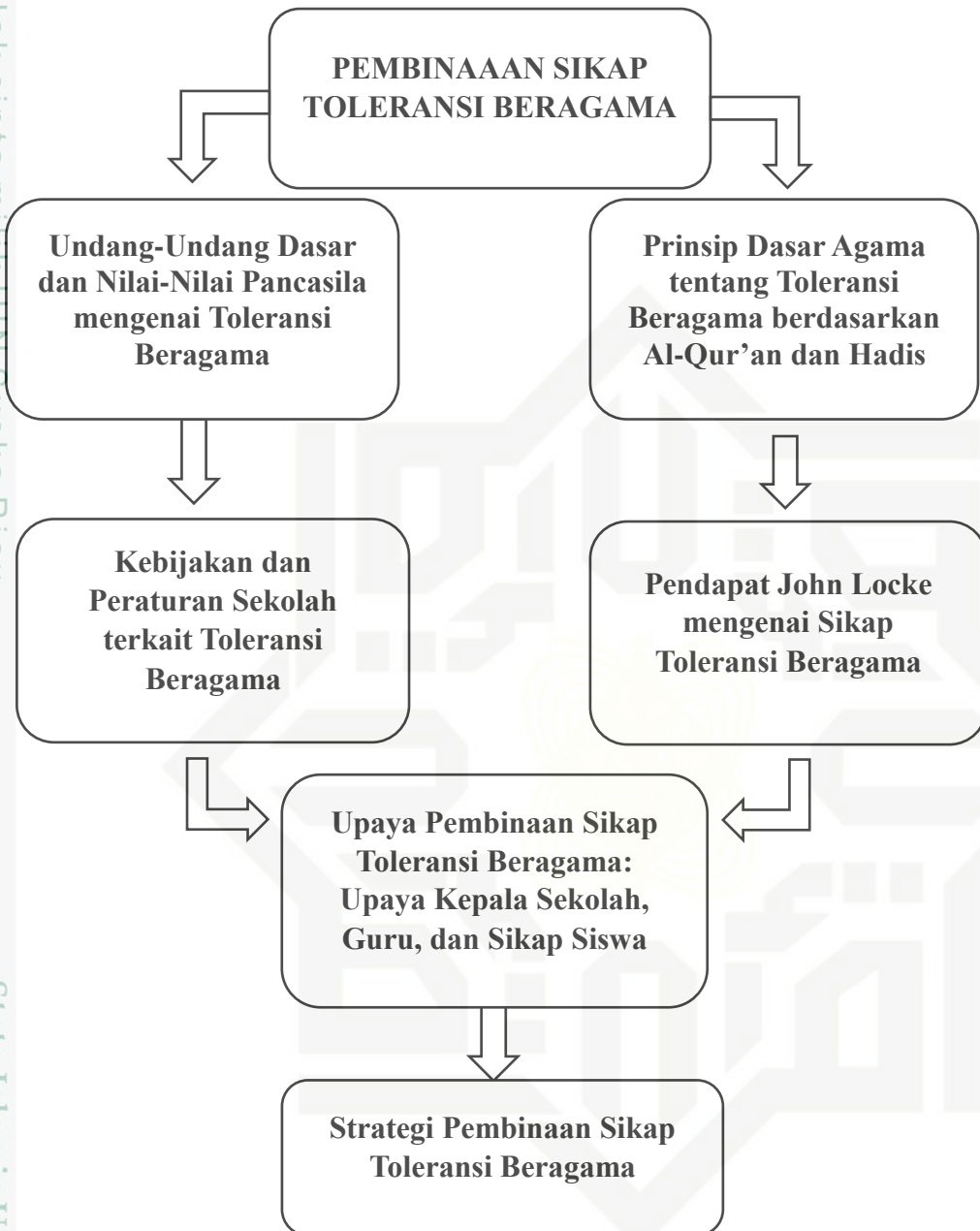
4. Nurul Wahdaniyah dalam penelitiannya yang berjudul “Sikap Toleransi Beragama Antara Mahasiswa Dengan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare” mengangkat tema mengenai sikap toleransi beragama antar mahasiswa. Kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai sikap toleransi beragama dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada subjek dan konteks penelitian. Penelitian Nurul Wahdaniyah berfokus pada mahasiswa dan mahasiswi di lingkungan perguruan tinggi, sementara penelitian ini menyoroti siswa di lingkungan sekolah. Lokasi penelitian juga berbeda, di mana penelitian Nurul dilakukan di IAIN Parepare, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Berikut adalah kerangka berpikir yang dibuat penulis untuk mempermudah proses penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu jenis penelitian yang tidak mengandalkan prosedur statistik atau perhitungan kuantitatif dalam proses pengumpulan dan analisis datanya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena, dengan fokus pada makna, pengalaman, dan perspektif subjek yang diteliti. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan aktif dalam menginterpretasikan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, sehingga mampu menangkap kompleksitas suatu gejala sosial secara menyeluruh.³⁶

Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus utamanya adalah untuk menggambarkan secara jelas dan rinci mengenai upaya sekolah dalam membina sikap toleransi beragama pada siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Peneliti menggambarkan realitas sosial di lapangan melalui pemaparan data dalam bentuk kata-kata yang bermakna, yang diinterpretasikan melalui proses analisis kualitatif yang mendalam. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan pemahaman tentang praktik pendidikan agama Islam dalam konteks keragaman agama di lingkungan sekolah.

³⁶ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 41.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama kurang lebih sebulan, dimulai dari bulan November hingga bulan Desember tahun 2025. Rentang waktu tersebut dipilih guna mengumpulkan data secara menyeluruh melalui berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta melakukan proses analisis secara mendalam terhadap temuan-temuan yang ada di lapangan. Jangka waktu ini juga memungkinkan peneliti untuk membangun komunikasi dan hubungan yang baik dengan informan, sehingga data yang diperoleh lebih valid dan representatif.

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Telekomunikasi Pekanbaru, yang terletak di Jalan Melati, Kelurahan Simpang Baru, Kecamatan Bina Widya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi seorang Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kepala sekolah, dan sepuluh orang siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru, karena ketiganya memiliki keterlibatan langsung dalam proses pembinaan sikap toleransi beragama di lingkungan sekolah. Adapun objek penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam membina sikap toleransi beragama pada siswa, baik melalui proses pembelajaran di kelas maupun melalui kegiatan pembiasaan dan interaksi sosial di sekolah yang bertujuan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, harmonis, dan saling menghargai perbedaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan primer; Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum dan Guru yang memiliki peran sentral dalam memberikan data terkait proses pembelajaran, penerapan nilai-nilai agama, serta dinamika yang terjadi di dalam kelas.

Informan sekunder; sepuluh orang siswa yang dipilih untuk memberikan sudut pandang tambahan terhadap sikap toleransi beragama di sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan oleh penulis adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas yang berlangsung di lapangan.³⁷ Observasi dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu observasi partisipatif dan non-partisipatif.

Dalam observasi partisipatif, peneliti turut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian, sedangkan dalam observasi non-partisipatif, peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa ikut terlibat dalam aktivitas tersebut.³⁸

³⁷ Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 70.

³⁸ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan langsung antara peneliti dan subjek dalam situasi tertentu untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.³⁹ Data dikumpulkan secara langsung dari narasumber melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dalam bentuk panduan wawancara.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, serta sepuluh orang siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi secara mendalam mengenai berbagai upaya yang dilakukan oleh guru dalam membina sikap toleransi beragama.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian dalam bentuk foto, dokumen sekolah, data siswa, serta informasi mengenai guru. Seluruh dokumen tersebut digunakan sebagai pelengkap dan pendukung dalam memperkuat temuan penelitian di lapangan.

³⁹ Mita Rosaliza, "Wawancara: Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, Februari 2015, hlm. 74.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah berdasarkan model Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono:⁴⁰

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan data dengan cara merangkum, memilih informasi yang paling relevan, serta memusatkan perhatian pada hal-hal pokok guna mengidentifikasi tema dan pola tertentu. Melalui proses ini, data yang telah diringkaskan menjadi lebih terstruktur dan jelas, sehingga dapat membantu peneliti dalam tahap pengumpulan data berikutnya maupun saat melakukan penelusuran data kembali apabila dibutuhkan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi dilakukan, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan melalui uraian naratif, meskipun dapat juga disusun dalam bentuk ringkasan, bagan, atau hubungan antar kategori. Penyajian dalam bentuk narasi merupakan cara yang paling umum digunakan karena mampu memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami mengenai situasi yang diteliti, serta membantu peneliti dalam merumuskan langkah-langkah lanjutan berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), hlm. 246.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan yang diperoleh pada awalnya masih bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang cukup kuat pada proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan awal tersebut terbukti didukung oleh data yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan data lanjutan di lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap sah dan dapat dipercaya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang berjudul “Pembinaan Sikap Toleransi Beragama di Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru”, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Pihak Sekolah dalam Membina Sikap Toleransi Beragama

Pihak sekolah bersama wali kelas dan guru telah melakukan berbagai upaya dalam membina sikap toleransi beragama siswa melalui penerapan aturan sekolah, kegiatan pembiasaan, proses pembelajaran, serta kegiatan ekstrakurikuler. Peran guru dan wali kelas diwujudkan melalui pembiasaan sikap positif, penanaman nilai saling menghormati, serta pengawasan perilaku siswa dalam interaksi sehari-hari.

2. Sikap Toleransi Beragama Siswa

Meskipun upaya pembinaan telah dilakukan secara maksimal, sikap toleransi beragama siswa di SMP Telekomunikasi masih belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Hal ini ditunjukkan dengan masih adanya perilaku mengganggu teman yang sedang beribadah serta candaan yang mengandung unsur agama.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung

Orang tua menjadi faktor pendukung sedangkan teman sebaya menjadi faktor penghambat pembinaan sikap toleransi beragama siswa di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

B. Saran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi Sekolah

Peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk menerapkan Strategi Pembinaan Sikap Toleransi Beragama berbasis Partisipasi Siswa sebagai upaya mengatasi permasalahan sikap intoleransi beragama di lingkungan sekolah.

2. Bagi Pendidik

Peneliti merekomendasikan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk menggunakan Strategi Pembinaan Sikap Toleransi Beragama berbasis Partisipasi Siswa dalam proses pembelajaran guna memperkuat internalisasi nilai toleransi beragama pada siswa.

3. Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan fokus pada efektivitas strategi pembinaan berbasis partisipasi siswa atau mengkaji peran organisasi siswa dalam menanamkan nilai toleransi beragama secara lebih mendalam.

4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih membuka diri untuk menghargai perbedaan serta menjaga sikap toleransi beragama dalam pergaulan sehari-hari.

5. Bagi Dinas Pendidikan

Peneliti merekomendasikan kepada Dinas Pendidikan agar mendukung penerapan Strategi Pembinaan Sikap Toleransi Beragama berbasis Partisipasi Siswa sebagai salah satu alternatif pembinaan sikap toleransi beragama di satuan pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amin, Mohammad Fuad dan Mohammad Rosyidi. 2019. "Konsep Toleransi dalam Islam dan Implementasinya di Masyarakat Indonesia." *Jurnal Madaniyah*, Vol. 9.
- Al-Rasyidin dan Samsul Nizar. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, Cet. Ke-2.
- Arriansyah, Rhifky, dkk. 2022. "Toleransi Antarumat Agama di Masyarakat Desa Jarak." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2, No. 2.
- Azizah, Nur, dkk. 2021. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Peserta Didik." *Al-'Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Darajat, Rafi, Muhammad Hidayat Ginanjar, dan Unang Wahidin. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai dan Budi Pekerti (Studi Di Sman 4 Bogor Tahun Ajaran 2018/2019)." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2.
- Darwis, Amri. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Suska Press.
- Fuad, Ali Muhtarom Sahlul dan Tsabit Latief. 2020. *Moderasi Beragama*. Yogyakarta: Yayasan Talibuana Nusantara.
- Gandariyah Afkari, Sulistiyowati. 2020. *Model Nilai Toleransi Beragama dalam Proses Pembelajaran di SMAN 8 Kota Batam*. Pekanbaru: Yayasan Salman Pekanbaru.
- Hamdanah, dkk. 2022. *Pembinaan Toleransi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. Yogyakarta: K-Media.
- Hartono. 2014. "Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013 Character Education In Curriculum 2013." *Jnana Budaya*, Vol. 19, Agustus.
- Iswandi, Bastiar. 2024. "Toleransi Beragama dalam Perspektif Agama Islam dan Implementasinya Antarumat Beragama." *Moderation: Journal of Religious Harmony*, Vol. 1, No. 2, Desember.
- Kementerian Agama. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khoir, Hamdan. 2021. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kompetensi Keagamaan Peserta Didik Di SMPN 17 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Khoirunnisa, Eti Cahya. 2022. *Upaya Guru PAI dalam Menanamkan Sikap Toleransi Beragama Siswa Kelas IX di SMP Terpadu Ponorogo*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Latifah, Eli. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Karakter Siswa." *Jurnal Tahsinia*, Vol. 4, No. 1.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. 2017. *Kompetensi Kepribadian Guru*. Medan: Fire Publisher.
- Napitupulu, Dedi Sahputra. 2020. *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*. Sukabumi: Haura Utama.
- Nurfahmi, Ikhfak. 2021. *Upaya Guru PAI dalam Pembinaan Moderasi Beragama Di SMK Karsa Mulya Palangka Raya*. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Rajab, Abdul Wahid. 2018. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Untuk Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama Siswa Di SMP Negeri 7 Seko Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara*. Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Riduwan. 2018. *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rosaliza, Mita. 2015. "Wawancara: Sebuah Interaksi Komunikasi dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, Februari.
- Sadiyah, Rika, dkk. 2018. *Peran Psikologi Untuk Masyarakat*. Jakarta: UM Jakarta Press.
- Salim dan Syahrur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Siipahutar, Erpinna, dkk. 2023. "Strategi Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Beda Agama di SMA Negeri 3 Tarutung." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 1.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

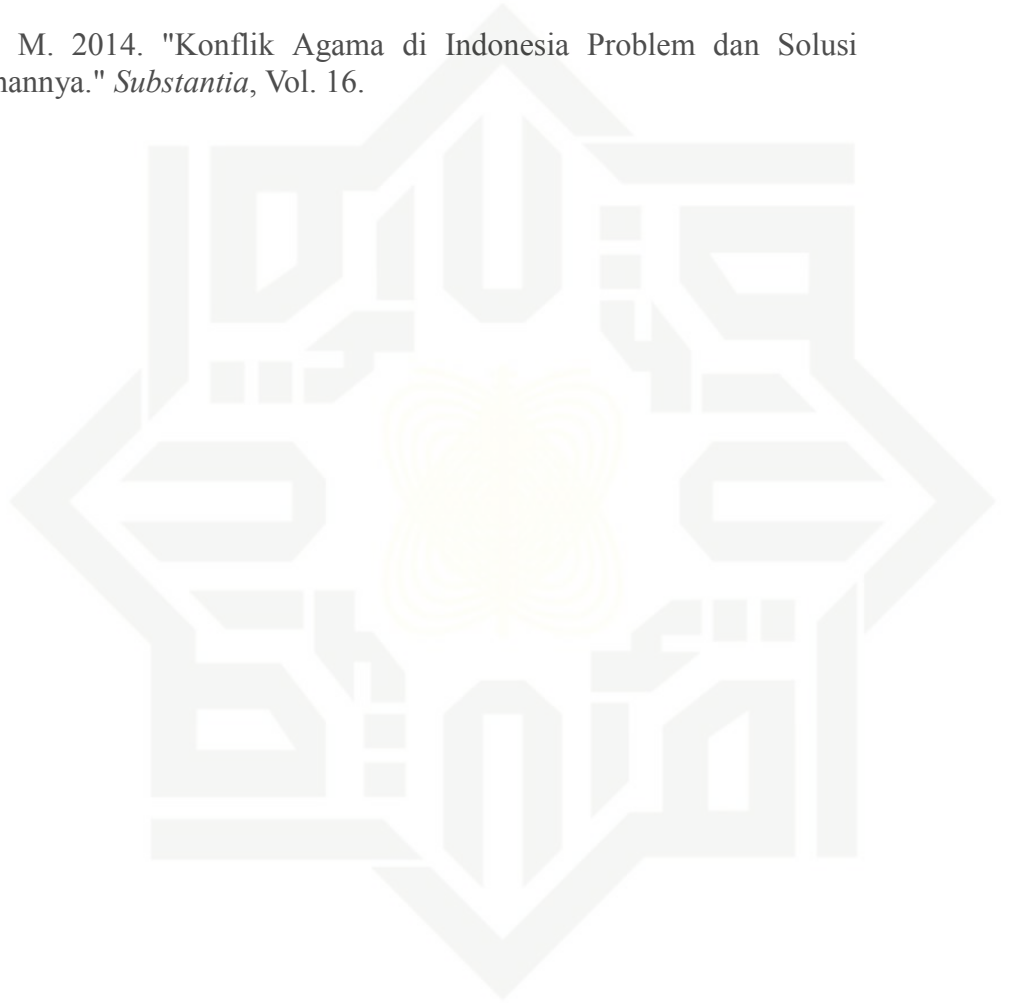
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulaiman, Muhammad. 2024. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa di SDN Pekuncen Kota Pasuruan." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. XVI, No. 1, September.

Wahdaniyah, Nurul. 2022. *Sikap Toleransi Beragama Antara Mahasiswa dengan Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare*. Parepare: IAIN Parepare.

Yunus, Firdaus M. 2014. "Konflik Agama di Indonesia Problem dan Solusi Pemecahannya." *Substantia*, Vol. 16.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

Berikan tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom “Ya” atau “Tidak” berdasarkan hasil pengamatan:

No	Aspek yang diamati	Kriteria Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Guru mengaitkan materi PAI dengan nilai toleransi beragama dalam pembelajaran		
2	Guru memberikan keteladanan sikap saling menghormati antar pemeluk agama		
3	Guru menggunakan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi positif antar siswa yang berbeda keyakinan		
4	Guru memberi kesempatan siswa untuk menyampaikan pendapat secara terbuka tanpa diskriminasi		
5	Guru menegur atau mengarahkan siswa ketika terjadi perilaku intoleran		
6	Guru memberikan nasihat terkait sikap toleransi dalam konteks kehidupan sehari-hari		
7	Guru melaksanakan pembiasaan perilaku positif, seperti saling menyapa dan menghargai perbedaan		
8	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan sikap toleransi		
9	Guru melakukan pendekatan personal kepada siswa yang bermasalah		
10	Guru berkoordinasi dengan pihak sekolah atau wali kelas untuk mengatasi hambatan pembinaan toleransi		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Nama Guru :

1. Bagaimana Menurut Bapak/Ibu Tentang Pentingnya Pembinaan Toleransi Beragama Oleh Guru Pai Bagi Siswa?
2. Bagaimana Cara Bapak/Ibu Melakukan Pembiasaan Terhadap Murid Ibu Akan Toleransi Beragama
3. Jelaskan Cara Bapak/Ibu Mengajarkan Toleransi Beragama Kepada Sebagai Guru Pai Dalam Membina Toleransi Beragama?
4. Apakah Ada Murid Muslim Yang Mengejek Agama Murid Lain Dan Bagaimana Cara Anda Untuk Mendisiplinkan Murid Muslim Yang Mengejek Agama Murid Lain, dan Bagaimana Cara Bapak/Ibu Untuk Menghukum Mereka?
5. Apa Faktor Besar Pendukung dan Penghambat Bagi Guru Pai dalam Membina Toleransi Beragama ?
6. Apakah Ibu Merasakan Adanya Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Membina Sikap Toleransi Disekolah?
7. Bagaimana Cara Ibu Memberikan Keteladanan Bagi Siswa Muslim Akan Sikap Terhadap Siswa Non-Muslim Yang Tetap Hadir Di Pelajaran Pai Karena Tidak Memiliki Kelas Agamanya?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Hari/Tanggal :

Nama Siswa :

1. Bagaimana pendapat kamu tentang perbedaan agama di lingkungan sekolahmu?
2. Apakah kamu merasa nyaman berteman dengan teman yang berbeda agama?
3. Apa yang kamu ketahui tentang arti toleransi beragama?
4. Apakah guru PAI pernah menjelaskan pentingnya menghargai perbedaan agama?
5. Bagaimana cara guru PAI mencontohkan sikap toleransi di kelas?
6. Apakah kamu pernah mendapat nasihat dari guru PAI terkait toleransi?
7. Bagaimana kamu bersikap ketika ada teman berbeda agama dalam kelompok belajar?
8. Apakah kamu pernah melihat atau mengalami situasi intoleransi di sekolah?
Jika pernah, bagaimana kamu menyikapinya?
9. Apa harapanmu agar hubungan antar siswa yang berbeda agama di sekolah menjadi lebih baik?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4 Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 16/07/2025	
ASAL : Muhammad Nursim	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	2. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing: DR. ZULRI, M. Ag	a. b. c. d.
Pekanbaru, 25-7-2025 Kajur PAI, Dr. Idris, M. Ed NIP. 197605042005011005	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Surat Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.ri.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

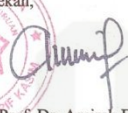
Nomor : B-14444/Un.04/F.II.1/PP.00.9/07/2025 Pekanbaru, 30 Juli 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Dr. Zuhri, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD NURSIM
NIM : 12110111375
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Toleransi Beragama di Sekolah Menengah Kejuruan Migas Bumi Melayu Riau
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
Dekan,

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 6 Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA PROPOSAL MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Zuhri, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197210161999031003
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Nursim
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110111375
5. Kegiatan : Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	30 Juli 2025	Revisi Latar Belakang		
2	31 Juli 2025	Revisi Rumusan Masalah		
3	02 Agustus 2025	Revisi Gejala		
4	04 Agustus 2025	Revisi Bab II		
5	05 Agustus 2025	Revisi Bab III		

Pekanbaru,
Pembimbing, 05 Agustus 2025

Dr. Zuhri, M.Ag.
NIP. 197210161999031003

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 7 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : J. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Nursim
Nomor Induk Mahasiswa : 12110111375
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 18 September 2025
Judul Proposal Ujian : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Sikap
Toleransi Beragama Di Sekolah Menengah Kejuruan Migas Bumi
Melayu Riau
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nasrul HS, MA	PENGUJI I		
2.	Nurul Zaman, M.Pd.I.	PENGUJI II		



Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Sukma Erni, M.Pd.
NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 02 Oktober 2025
Peserta Ujian Proposal

Muhammad Nursim
NIM. 12110111375

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 8 Surat Izin PraRiset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25022/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 11 November 2025

Yth : Kepala
SMP Telekomunikasi Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Nursim
NIM : 12110111375
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Jon Pamil, S.Ag., MA.
19710627 199903 1 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 9 Surat Balasan PraRiset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alamat : Jl. Melati - Jl. Ekamuka 1 KM dari Stadion Utama Riau Jl. Naga Sakti Kecamatan Tampan - Pekanbaru Telp. (0761) 581186

Pekanbaru, 20 November 2025

No : 491/SMP-T/YIR/GANJIL/XI/2025
 Lampiran : -
 Hal : Balasan Izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Di -
 Tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan adanya permohonan izin untuk melakukan PraRiset di sekolah kami (SMP Telekomunikasi Pekanbaru) dari :

Nama Lengkap : **Muhammad Nursim**
 NIM : 12110111375
 Semester : IX (Sembilan)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka dengan ini menyatakan bahwa saudara/i **Muhammad Nursim** telah kami setujui atau izinkan untuk mengadakan PraRiset di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam.

Hormat kami
 Kepala Sekolah

Yunaldi, S.Pd



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 10 Surat Izin Melakukan Riset

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 16 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.rik.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25790/Un.04/F.II/PP.00.9/11/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 21 November 2025

Yth : Kepala
SMP Telekomunikasi Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Muhammad Nursim
NIM : 12110111375
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA SIKAP TOLERANSI BERAGAMA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA TELEKOMUNIKASI PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMP Telekomunikasi Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 November 2025 s.d 21 Februari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan


Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 12 Desember 2025

No : 507/SMP-T/YIR/GANJIL/XII/2025
 Lam : -
 Hal : *Surat Telah Melakukan Riset*

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Di -
 Tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat yang telah kami berikan sebelumnya perihal Izin Riset/Penelitian dengan nomor : 491/SMP-T/YIR/GANJIL/XI/2025 atas nama :

Nama Lengkap : Muhammad Nursim
 NIM : 12110111375
 Semester : IX (Sembilan)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Sikap Toleransi Beragama Siswa Sekolah Menengah Pertama Telekomunikasi Pekanbaru

Maka dengan ini menyatakan bahwa saudara/i Muhammad Nursim telah melakukan penelitian di SMP Telekomunikasi Pekanbaru.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Walaikumsalam Wr. Wb

Hormat kami
 Kepala Sekolah

 Yunaldi, S.Pd



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 12 Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Zuhri, M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197210161999031003
3. Nama Mahasiswa : Muhammad Nursim
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110111375
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	12 Oktober 2025	Revisi Bab 1		
2	17 Oktober 2025	Revisi Bab 2 & 3		
3	30 Oktober 2025	Bimbingan Bab 4		
4	04 Nov 2025	Bimbingan Tabel		
5	20 November 2025	Revisi Bab 4 & 5		
6	20 Desember 2025	Revisi Daftar Pustaka		

Pekanbaru, 20/12..... 2025
Pembimbing,

Dr. Zuhri, M. Ag.
NIP. 197210161999031003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT PENULIS

Nama Penulis adalah Muhammad Nursim, lahir di Ujung Batu pada tanggal 20 Juni 2003. Penulis merupakan anak ke-7 dari 8 bersaudara dari pasangan Bapak Akim dan Ibu Juniarti. Pendidikan formal penulis dimulai di SDN 019 Kunto Darussalam dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Islam Teknologi Rambah dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan menengah atas ditempuh di MAN 1 Pekanbaru dan diselesaikan pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2024, penulis melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Maredan Barat dan mengikuti Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Migas Bumi Melayu Riau dengan mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Atas rahmat dan karunia Allah SWT serta dukungan dari keluarga dan berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Sikap Toleransi Beragama di SMP Telekomunikasi Pekanbaru” dengan dosen pembimbing Dr. Zuhri, M.Ag. dan dosen penasihat akademik Gusma Afriani, M.Ag.